

ABSTRACT

Implementation of an information system (IS) or information technology (IT) is a common business in an organization lately. Moreover, IS/IT has been a primary supporting instrument and also a value added in business competition for some organizations. In education world, one of IS/IT implementation is an e-Learning system. Unfortunately, not all IS/IT implementation will have a good impact to an organization. One of constrains of this implementation is user acceptance to a new technology or a new system.

Fasilkom of University Indonusa Esa Unggul has implemented e-Learning system as one of their learning method. The purpose of this research is to see user acceptance on implementation of e-Learning system using Technology Acceptance Model (TAM) and Sequential Equation Model (SEM).

This reaseach was involving 147 students of fasilkom UIEU as its responden. In this reseach, researcher defined the interconnection between original TAM that was defined by Davis with motivation and computer self-efficacy. The result of this research concluded that proposed model of TAM could be used as standard model for e-Learning system after minor modification.

Keywords: Technology Acceptance Model, Structural Equation Model, e-Learning, Lisrel

xiv + 100 pages; 23 pictures; 14 tables; 7 attachments

ABSTRAK

Pada saat ini implementasi suatu sistem informasi (SI) atau teknologi informasi (TI) merupakan sesuatu yang umum pada sebuah organisasi. Bahkan SI/TI sudah menjadi sebuah perangkat penunjang utama serta nilai tambah dalam berkompetisi bagi sebagian organisasi. Pada dunia pendidikan, salah satu implementasi SI/TI ini berupa '*e-Learning system*'. Namun tidak semua implementasi tersebut benar-benar berdampak baik. Salah satu hal yang menjadi kendala adalah tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem atau teknologi baru tersebut.

Fasilkom Universitas Indonusa Esa Unggul telah melakukan implementasi sistem e-Learning sebagai salah satu bentuk kegiatan belajar-mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat penerimaan pengguna, dalam hal ini para mahasiswa, terhadap penggunaan sistem e-Learning tersebut dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) dikombinasikan dengan *Sequential Equation Model* (SEM).

Penelitian ini melibatkan 147 mahasiswa Fasilkom UIEU sebagai responden dan mendefinisikan keterkaitan faktor motivasi dan kemampuan menggunakan sistem komputer pada model TAM yang dikembangkan oleh Davis. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Model TAM yang diusulkan dapat dijadikan model penerimaan sistem e-Learning dengan melakukan modifikasi dari model awal.

Kata Kunci : *Technology Acceptance Model, Structural Equation Model, e-Learning, Lisrel*

xiv+ 100 halaman; 23 gambar; 14 tabel; 7 lampiran